

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas Berkah dan Rahmat-Nya jugalah penyusunan Laporan Kinerja (LK) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan program/kegiatan dan kebijakan dalam mewujudkan Sasaran dan Tujuan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara.

Secara terus menerus diupayakan untuk meningkatkan kualitas laporan ini, namun disadari bahwa laporan yang tersedia belum sepenuhnya sesuai pada sasaran yang dikehendaki, namun demikian dengan tersusunnya laporan ini diharapkan dapat membantu memperlancar pelaksanaan program-program pembangunan ketahanan pangan dan peternakan di Provinsi Sumatera Utara, sebagai salah satu penyebaran informasi pada masyarakat.

Harapan kami semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan baik sub sektor peternakan maupun pihak lain yang berkaitan, sumbangan pemikiran dan saran yang membangun dalam menyusun laporan pada masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 ini kami ucapkan terima kasih.

Medan, 2019
Kepala Dinas Ketahanan pangan dan
Peternakan
Provinsi Sumatera Utara



Ir. Dahler, M.MA
Pembina Utama Muda
19610323 198703 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....		i
DAFTAR ISI.....		iii
BAB I 1	PENDAHULUAN	I-1
	1.1. Latar Belakang.....	I-1
	1.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	I-2
	1.3. Struktur Organisasi.....	I-4
	1.4. Mandat Instansi.....	I-5
	1.5. Peran Strategis.....	I-6
	1.6. Sumber Daya Manusia.....	I-7
	1.7. Sumber Daya Alam.....	I-8
	1.8. Fasilitas Infrastruktur.....	I-9
BAB II	PERENCANAAN KERJA	II-1
	2.1 Rencana Strategis	II-1
	2.2 Rencana Kinerja.....	II-2
	2.3 Perjanjian Kinerja.....	II-3
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	III-1
	3.1 Pengukuran Kinerja.....	III-1
	3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	III-3
	B. REALISASI ANGGARAN.....	III-15
	3.3 Analisis Capaian Kinerja Keuangan.....	III-15
	3.4 Strategi Pemecahan Masalah.....	III-19
BAB IV	PENUTUP	IV-1
	4.1 Tinjauan Umum.....	IV-1

4.2	Tinjauan Khusus.....	IV-2
-----	----------------------	------

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor : 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 38 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Dinas – Dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara yang kemudian diperbaharui melalui Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 27 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara yang dalam melaksanakan tugas senantiasa berupaya menyelenggarakan Pemerintahan yang bersih dan berwibawa (Good Governance) sesuai dengan cita – cita dan harapan seluruh lapisan masyarakat dan berupaya untuk menerapkan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sesuai dengan tuntutan lingkungan perubahan yang terjadi, sehingga mampu menjawab pelaksanaan fungsi yang diembannya.

Hal ini sejalan dengan TAP MPR No. XI/1998 dan UU No. 28/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004 pada DIKTUM KETIGA tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai penyelenggara pemerintahan negara maka instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Media pertanggungjawaban tersebut dilakukan melalui Laporan Kinerja (LK). Laporan Kinerja ini merupakan media informasi pertanggungjawaban Dinas

Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara yang menginformasikan tingkat keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian kinerja instansi atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam hubungannya dengan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Perencanaan Strategis tahun 2013-2018.

Penyusunan Laporan Kinerja ini mempedomani Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 27 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara mempunyai tugas melaksanakan urusan ketahanan pangan dan peternakan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah provinsi di Bidang Ketersediaan, Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Tugas Pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan penanganan dan kerawanan pangan, keamanan pangan dan peternakan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan, penanganan dan

- kerawanan pangan, keamanan pangan dan peternakan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan, penanganan dan kerawanan pangan, keamanan pangan dan peternakan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;
 - d. Pelaksanaan administrasi penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan, penanganan dan kerawanan pangan, keamanan pangan dan peternakan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;
 - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. menyelenggarakan pembinaan, bimbingan arahan dan penegakan disiplin pegawai di lingkungan dinas;
- b. menyelenggarakan penyusunan perencanaan dan program kegiatan di bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan;
- c. menyelenggarakan penyusunan dan penyempurnaan standar, norma dan kriteria penyelenggaraan urusan Ketahanan Pangan dan Peternakan;
- d. Menyelenggarakan perumusan, penetapan, pengaturan dan pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Tugas Pembantuan;

- e. Menyelenggarakan pengkoordinasian dan fasilitasi pengendalian dan pengawasan bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Tugas Pembantuan;
- f. Menyelenggarakan pengkoordinasian pengawasan bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Tugas Pembantuan;
- g. Menyelenggarakan penegakkan hukum bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Tugas Pembantuan;
- h. Menyelenggarakan penataan, pembinaan dan pengkoordinasian Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara;
- i. Menyelenggarakan upaya peningkatan partisipasi masyarakat, lembaga non pemerintah dan swasta dalam pengelolaan Ketahanan Pangan dan Peternakan, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- j. Menyelenggarakan penyusunan telaah staf sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, sesuai tugas dan fungsinya;
- k. Menyelenggarakan pemberian masukan kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, sesuai bidang tugas dan fungsinya;
- l. Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur Melalui Sekretaris daerah, sesuai bidang tugas dan fungsinya;
- m. Menyelenggarakan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Gubernur melalui Sekretaris daerah, sesuai standar yang ditetapkan.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 27 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh:

1. Sekretariat
 - a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan
 - c. Kepala Sub Bagian Program, Akuntabilitas dan Informasi Publik
2. Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
 - a. Seksi Ketersediaan Pangan
 - b. Distribusi dan Cadangan Pangan
 - c. Kerawanan Pangan
3. Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
 - a. Kepala Seksi Konsumsi Pangan
 - b. Kepala Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan
 - c. Kepala Seksi Kelembagaan Keamanan Pangan
4. Kepala Bidang Kesehatan Hewan
 - a. Kepala Seksi Investigasi Penyakit Hewan
 - b. Kepala Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan
 - c. Kepala Seksi Pengawasan Obat Hewan
5. Kepala Bidang Peternakan
 - a. Kepala Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak
 - b. Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak
 - c. Kepala Seksi Pakan dan Alat Mesin Peternakan
6. Kepala UPT Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan
 - a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Kepala Seksi Pengujian Mutu Pangan

- c. Kepala Seksi Pengawasan Keamanan Pangan
- 7. Kepala UPT Balai Inseminasi Buatan
 - a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Kepala Seksi Produksi
 - c. Kepala Seksi Pengujian dan Distribusi
- 8. UPT Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - a. Kepala Sub Bagian tata Usaha
 - b. Kepala Seksi Hygiene dan Sanitasi
 - c. Seksi Pangandan non Pangan
- 9. UPT Pembibitan Ternak Ruminansia Lobu Sona
 - a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Kepala Seksi Pengembangan dan Produksi
 - c. Kepala Seksi Pengujian dan Distribusi
- 10. UPT Pembibitan ternak Ungggas dan Sapi Sihitang
 - a. Kepala Sub bagian Tata Usaha
 - b. Kepala Seksi Pengembangan dan Produksi
 - c. Kepala Seksi Pengujian dan Distribusi
- 11. UPT Pengujian dan Pengembangan Pakan Ternak
 - a. Kepala Sub bagian Administrasi
 - b. Kepala Sub Bidang Mutu
 - c. Kepala Sub Bidang Teknis
- 12. UPT Rumah Sakit Hewan
 - a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Kepala Seksi Pelayanan Medik
 - c. Kepala Seksi Penunjang Pelayanan Medik

1.4 Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia (SDM) pada Dinas Ketahanan pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2018 sebanyak orang dengan uraian seperti pada Tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Jumlah Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2018

No.	Uraian	Jumlah (Orang)
1	Jumlah SDM per 1 Januari 2018	222
2	Mutasi selama tahun 2017 :	
	Pensiun	8
	Mutasi (masuk)	-
	Mutasi keluar	-
	Meninggal	
3	Jumlah SDM per 31 Desember 2017	214

Dari jumlah tersebut, komposisi SDM berdasarkan jenjang jabatan (peran), strata pendidikan dan golongan SDM menunjukkan keadaan seperti tertera pada Tabel 2 berikut:

1) Berdasarkan jenjang jabatan (peran)

Tabel 2. Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Jabatan (Peran)

No.	Uraian	Jumlah (Orang)
1	Pejabat Struktural	
	- Eselon II	1
	- Eselon III	12
	- Eselon IV	36
2	Pejabat Fungsional Umum	145
3	Pejabat Fungsional Tertentu	20
	Jumlah	214

2) Berdasarkan strata pendidikan

Tabel 3. Komposisi SDM Berdasarkan Strata Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah (Orang)
1	S-3	-
2	S-2	28
3	S-1	120
4	Diploma III	12
5	Diploma II	-
6	Diploma I	-
7	SLTA	51
8	SLTP	1
9	SD	2
	Jumlah	214

3) Berdasarkan Golongan

Tabel 4. Komposisi SDM Berdasarkan Golongan

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	Golongan IV	32
2	Golongan III	148
3	Golongan II	33
4	Golongan I	1
Jumlah		214

BAB II

PERENCANAAN KERJA

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perencanaan kinerja dan penetapan kinerja merupakan dokumen yang sangat vital dalam menentukan arah kebijakan tahun yang bersangkutan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi.

2.1 Rencana Strategis

Sebagai respon terhadap dinamika lingkungan strategis baik global maupun domestik, serta memperhatikan perencanaan sebagai alat manajerial untuk memelihara keberlanjutan dan perbaikan kinerja lembaga, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan sebagai salah satu bagian integral dari Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara menetapkan suatu dokumen rencana lima tahunan guna memberi arah pelaksanaan pembangunan jangka menengah kedepan yang dituangkan dalam program dan rencana pembangunan lima tahunan. Dokumen rencana pembangunan dimaksud adalah Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2013-2018.

Penyusunan Renstra ini mengacu kepada Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No. 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018. Dokumen ini merupakan penjabaran dari visi dan misi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara yang mengacu kepada visi dan misi Gubernur Sumatera Utara dan juga mempedomani visi dan misi Kementerian Pertanian. Secara garis besar, dokumen ini menjabarkan tentang isu-isu strategis, tujuan dan sasaran, kebijakan, indikator kinerja serta rencana program dan kegiatan.

Sasaran pembangunan ketahanan pangan dan peternakan di Provinsi Sumatera Utara yang juga merupakan sasaran startegis sesuai dengan dokumen Perubahan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Utara antara lain :

- 1) Meningkatnya Ketersediaan Pangan Pokok
- 2) Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi
- 3) Meningkatnya produksi Hasil Peternakan

Sasaran-sasaran ini sangat mencerminkan Visi Kepala Daerah Provinsi Sumatera Utara yaitu "Sumatera Utara yang Maju, Aman dan Sejahtera". Serta Misi ke 5 yaitu "Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara Yang Bermartabat Dalam Kehidupan Karena Memiliki Iman Dan Taqwa, Tersedianya Sandang Dan Pangan Yang Cukup, Rumah Yang Layak, Pendidikan Yang Baik, Kesehatan Yang Prima, Mata Pencaharian Yang Menyenangkan Serta Harga-Harga Yang Terjangkau".

Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun kelima pelaksanaan Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan menunjukkan keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Hal ini digambarkan dengan semakin meningkatnya ketersediaan cadangan pangan utama, pelayanan distribusi dan akses pangan masyarakat, penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat serta meningkatnya produksi hasil peternakan seperti daging, telur dan susu. Hal ini tentu saja memberikan dampak yang positif bagi pemerintah, para stakeholder dan tentu saja petani peternak dan masyarakat. Dimana pencapaian ini akan memacu peran pemerintah dan semua pihak terkait untuk terus bekerja keras dan memaksimalkan segala potensi yang dimiliki untuk mewujudkan swasembada pangan yang berkelanjutan dan berdaya saing menuju masyarakat yang sehat, mandiri dan sejahtera.

2.2 Rencana Kinerja

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Perubahan Rencana Strategis tahun 2013-2018, disusun suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*) setiap tahunnya. Rencana kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, pada tingkat sasaran strategis. Rencana Kinerja ini merupakan komitmen Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan penganggaran OPD

Sasaran strategis tahun 2018, yang dituangkan dalam bentuk dokumen Perencanaan Kinerja tertera pada Lampiran 1. Dari lampiran tersebut dapat dilihat bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 memfokuskan pada 3 (tiga) sasaran strategis yaitu :

- 1) Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama
- 2) Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi
- 3) Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

Usulan rencana program pembangunan tahun 2018 berdasarkan Perda Provinsi Sumatera Utara Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013 - 2018 serta Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pembangunan ketahanan pangan dan peternakan kedepan, maka program yang akan dilaksanakan terdiri dari :

- 1) Program Peningkatan Ketahanan pangan dan Diversifikasi Pangan;
- 2) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;
- 3) Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi; dan
- 4) Program Pengembangan Agribisnis.

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab kinerja. Dengan demikian, perjanjian kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perjanjian kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Sehubungan dengan hal itu, Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 dilakukan setelah ditandatanganinya Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2017 yang mencakup penetapan indikator kinerja dan target kinerja atas sasaran strategis yang dilaksanakan pada tahun tersebut.

Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 dalam hal pembangunan ketahanan pangan dan peternakan dilaksanakan melalui 4 program. Program ini sesuai dengan program yang telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD dan DPA Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2018. Program-program yang dimaksud adalah :

- 1) program peningkatan ketahanan pangan dan diversifikasi pangan
- 2) program peningkatan produksi hasil peternakan;
- 3) program peningkatan penerapan teknologi; dan
- 4) program pengembangan agribisnis.

Tujuan dan sasaran masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut:

1) Program peningkatan ketahanan pangan dan diversifikasi pangan

Program ini terdiri dari 19 kegiatan.

2) Program peningkatan produksi hasil peternakan

Program ini terdiri dari 13 kegiatan yang bertujuan terpenuhinya pangan asal ternak bagi masyarakat, bahan baku industri dan ekspor. Sasaran program ini adalah meningkatnya produksi dan daya saing komoditas hasil peternakan (daging, susu dan telur).

3) Program peningkatan penerapan teknologi

Program ini terdiri dari 1 kegiatan yang bertujuan mengoptimalisasikan pemanfaatan teknologi peternakan. Sasaran dari program ini adalah meningkatnya hasil dari pemanfaatan teknologi peternakan

4) Program pengembangan agribisnis

Program ini terdiri dari 3 kegiatan yang bertujuan tersedianya kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Sasaran program ini adalah meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap PDRB.

Adapun esensi Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Utara

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target
1		2		3
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	1	Ketersediaan energi per kapita (kkal/hari)	3.890
		2	Ketersediaan protein per kapita (gr/hari)	78,0
2	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	87

Konsumsi			
3	Meningkatnya Produksi dan Daya Saing Komoditas Hasil Peternakan (Daging, Susu dan Telur)	1	Produksi daging (ton) 164.792,09
		2	Produksi telur (ton) 162.959,87
		3	Produksi susu (ton) 1.131,67

	Program		Anggaran	Keterangan
1	Program peningkatan ketahanan pangan dan diversifikasi pangan	Rp	10.830.999.187,76	APBD
2	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp	80.891.691.344,00	APBD
3	Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi	Rp	625.937.250,00	APBD
4	Program Pengembangan Agribisnis	Rp	9.441.184.860,00	APBD
	Jumlah	Rp	93.866.524.694,76	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban tugas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra. Uraian akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 dapat dibedakan menjadi dua sub bab pembahasan yaitu Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Secara garis besar capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

3.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara. Pengukuran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Kinerja

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Sehubungan dengan hal di atas, pengumpulan data kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara dilakukan melalui sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data kinerja yang dibutuhkan

dan unit-unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan. Perolehan data kinerja bersumber dari internal Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara yang secara sistematis didasarkan pada laporan dari unit-unit pelaksana dilingkungannya dan dari eksternal Dinas Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara seperti Badan Pusat Statistik.

Pada akhir tahun, data-data tersebut dirangkum dan diolah serta dikomunikasikan kembali kepada unit-unit pelaksana untuk memperoleh klarifikasi dan penyesuaian seperlunya. Data-data tersebut selanjutnya diolah dan dirangkum untuk disajikan dalam laporan ini.

2. Cara Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Hasil perbandingan tersebut selanjutnya dianalisis untuk menjawab terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.

3. Hasil Pengukuran Kinerja

Ketersediaan beras yang berasal dari produksi mengalami kenaikan dari 2.908.534 ton tahun 2017, menjadi 3.200.154 ton tahun 2018 (ASEM 2018) terjadi kenaikan produksi sebesar 291.620 ton, dan bila dibandingkan dengan jumlah kebutuhan beras untuk konsumsi selama tahun 2018 sebesar 1.801.416 ton, masih terdapat surplus sebesar 1.398.739 ton. Dalam rangka pengamanan pangan wilayah, sebaiknya dikondisikan stock pangan yang tersedia minimal memenuhi 3 (tiga) bulan kebutuhan pangan penduduk, Jumlah beras yang dibutuhkan Sumatera Utara Tahun 2018 untuk konsumsi penduduk sebesar

14.838.678 jiwa sebanyak 150.118 ton per bulan, dengan demikian posisi Sumatera Utara termasuk daerah Surplus beras.

Produksi beras di Sumatera Utara selama 3 tahun terakhir mengalami perkembangan yang sangat signifikan, disisi lain kebutuhan konsumsi mengalami penurunan (hasil Survey PPH dan Konsumsi Badan Ketahanan Pangan PSU), sehingga Sumatera Utara mengalami surplus . Perkembangan produksi di Sumatera Utara sangat signifikan didukung adanya Program Pemerintah yang dikenal dengan Pajale (*Peningkatan produksi padi, jagung dan kedele*).

Tabel 6. Perkembangan Produksi, Konsumsi dan Surplus Beras Sumatera Utara Tahun 2016 – 2018

Tahun	Produksi	Konsumsi	Surplus
2016	2.764.719	1.739.437	1.025.281
2017	2.908.534	1.810.303	1.016.896
2018	3.200.154	1.801.416	1.398.739

Mengacu pada Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002, bahwa cadangan pangan nasional terdiri dari cadangan pangan pemerintah dan cadangan pangan masyarakat. Cadangan pangan pemerintah adalah cadangan pangan tertentu bersifat pokok, dimanfaatkan untuk bantuan darurat akibat bencana, pengendalian harga beras konsumen. Pengembangan cadangan pangan masyarakat dilakukan melalui pengembangan lumbung pangan masyarakat terutama pada lokasi yang rawan bencana dan terpengaruh masa paceklik. Pengisian lumbung pangan rata – rata 2,5 – 5,8 ton gabah kering giling per unit lumbung. Pembangunan fisik lumbung bervariasi, dari sharing APBD Perintah Kabupaten, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana APBD Provinsi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan : (1) tersedia cadangan pangan daerah dan terpenuhinya cadangan pangan bagi petani/anggota kelompok, (2) terjadinya akumulasi modal usaha kelompok sebagai pendorong ekonomi perdesaan yang berorientasi kemitraan usaha antar kelompok dan mitra usaha

lainnya dan (3) terjadi perubahan perilaku anggota kelompok/petani yang selama ini langsung menjual hasil panennya ke pedagang, menjadi budaya menyimpan atau menunggu menjual padinya pada saat harga gabah naik. Pengembangan cadangan pangan di Sumatera Utara yang telah dilaksanakan tahun 2017 – 2018 seperti tertera pada tabel berikut;

Tabel 7. Ketersediaan Cadangan Pangan di Sumatera Utara Tahun 2017 – 2018

No.	Uraian Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Cadangan Pangan Masyarakat (Lumbung Pangan Masyarakat)	404	412
2.	Cadangan Pangan Pemerintah (BULOG Divre Sumut)	67.048,71 kg	64.548,71

Jumlah lumbung pangan masyarakat pada tahun 2017 berjumlah 404 unit dimana 20 unitnya dibangun pada tahun tersebut, dan pada tahun 2018 telah dibangun 8 unit lumbung pangan untuk masyarakat sehingga total lumbung pangan masyarakat yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 412 unit.

Tabel 8. Data Existing Ketahanan Pangan Sumatera Utara tahun 2014 – 2018

NO.	Uraian	T a h u n				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Jumlah Penduduk (jiwa)	14.551.960	14.591.468	14.631.902	14.725.093	14.838.678
2.	Kualiatas konsumsi (Skor Pola Pangan Harapan /PPH)	84,8	85,2	85,7	88,5	89,1
3.	Konsumsi Energi (k.kal/kap/hari)	2.126	2.296	2.005 (ASEM)	2.125,5	2.206,7
4.	Konsumsi Protein (gr/kap/hari)	50,5	61,1	64,0	98,91	63,6
5.	Konsumsi Beras (kg/kap/thn)	128,65	126,32	124,8	122,5	121,4

Sumber : DKPP Provinsi Sumatera Utara

Tabel diatas menunjukkan data existing Sumatera Utara yang berkaitan dengan permasalahan pangan. Dapat diketahui bahwa perkembangan ketahanan pangan di Sumatera Utara cenderung semakin membaik, walaupun persentase penduduk miskin masih cukup tinggi tetapi sudah menunjukkan trend yang menurun dan juga diiringi oleh peningkatan kualitas konsumsi (Skor Pola Pangan Harapan), dan peningkatan konsumsi protein serta konsumsi beras cenderung menurun rata-rata 1,5 persen per tahun, hal ini dipengaruhi oleh mulai ditetapkannya kebijakan diversifikasi pangan melalui berbagai promosi seperti " *One day no rice* " dan pengembangan konsumsi pangan pokok lokal. Konsumsi energi rata-rata mendekati rekomendasi

Progres/perkembangan Swasembada pangan di Sumatera Utara tahun 2017 – 2018 masih menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Dari hasil Perimbangan swasembada beras tahun 2018 Provinsi Sumatera Utara diperoleh angka Skor Swasembada Beras (SSB) sebesar 187,22 persen yang berarti bahwa produksi beras Sumatera Utara dapat memenuhi kebutuhan beras penduduk dan bahkan melebihi kebutuhan beras sebesar 87,22%, hal ini sejalan dengan adanya program UPSUS PAJALE (Padi ,jagung ,kedele) Nasional termasuk Sumatera Utara. Di sisi lain Sumatera Utara terus mempromosikan pengurangan konsumsi beras sebesar 1,5 % pertahun dengan menggalakkan diversifikasi pangan melalui penggalian potensi pangan lokal dan penggalian kearifan lokal. (Data Perkembangan Swasembada pangan beras di Sumatera Utara Tahun 2017 s.d Tahun 2018 tertera pada tabel berikut).

Tabel 9. Perkembangan Produksi, Kebutuhan dan Swasembada Beras di Sumatera Utara Tahun 2017 – 2018

Uraian	2017	2017
Jumlah Penduduk (jiwa)	14.725.093	14.838.678
Kebutuhan Beras (ton)	1.810.303	1.801.416
Produksi Beras (ton)	2.908.534	3.372.628
Perimbangan Beras (surplus/minus) (ton)	1.016.896	1.398.739
% SSB	160,66	187,22

Sumber : DKPP –PSU (data diolah)

Salah satu hasil pengukuran kinerja dapat dilihat dari pertumbuhan populasi ternak dengan mengacu pada data populasi ternak sebagai berikut.

Tabel 10. Data Populasi Ternak (Ekor)

No.	Jenis Ternak	2017 (Ekor)	2018* (Ekor)	% Peningkatan
1	2	3	4	5
1.	Sapi Potong	712.106	748.133	5,06
2.	Sapi Perah	1.948	2.102	7,91
3.	Kerbau	108.792	113.774	4,58
4.	Kambing	895.762	908.880	1,46
5.	Domba	685.643	705.559	2,90
6.	Babi	1.176.173	1.228.951	4,49
7.	Ayam Buras	15.953.555	16.526.092	3,59
8.	Ayam Petelur	15.990.185	16.580.440	3,69
9.	Ayam Pedaging	56.352.151	58.153.185	3,20
10.	Itik	2.805.336	2.925.166	4,27

* Angka sementara

Pada tabel diatas, hasil pengukuran kinerja peningkatan populasi ternak tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 menunjukkan peningkatan komoditi ternak sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba, babi, ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Peningkatan populasi ternak sapi potong sebesar 5,06%, sapi perah 7,91%, kerbau 4,58%, kambing 1,46%, domba 2,90%, babi 4,49%, ayam buras 3,59%, ayam ras petelur 3,69%, ayam pedaging 3,20% dan itik 4,27%.

Sedangkan untuk pengukuran kinerja peningkatan produksi daging, telur dan susu dilakukan dengan mengacu pada data berikut.

Tabel 11. Data Produksi Daging, Susu dan Telur (Ton)

No.	Jenis Komoditi	2016	2017*	% Peningkatan
1.	Daging	160.498,61	164.496,67	2,49
2.	Telur	173.605,34	180.163,21	3,78
3.	Susu	1.402,56	1.513,44	7,91

*Angka sementara

Hasil pengukuran kinerja pada tabel 8 diatas menunjukkan peningkatan produksi daging sebesar 2,49%, telur 3,78%, dan produksi susu sebesar 7,91%.

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja difokuskan terhadap capaian masing-masing sasaran strategis tahun 2018.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dapat dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja sasaran berdasarkan masing-masing indikator kinerja dan satuan pengukurannya.

Data pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Sumatera Utara tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Capaian Sasaran Strategis Tahun 2018
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Program/Kegiatan	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1		2		3	4	5	6
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	1	Ketersediaan energi per kapita (kkal/hari)	3.890	Peningkatan Ketahanan Pangan dan Diversifikasi Pangan	4.362	112,13
		2	Ketersediaan Protein per kapita (gr/hari)	78		94,34	120,95
2	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	87	Peningkatan Ketahanan Pangan dan Diversifikasi Pangan	89,1	112,13

3	Meningkatnya Produksi dan Daya Saing Komoditas Hasil Peternakan (Daging, Susu dan Telur)	1	Produksi daging (ton)	164.792,09	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	164.496,67	99,82
		2	Produksi telur (ton)	162.959,87		180.163,21	110,56
		3	Produksi susu (ton)	1.131,67		1.513,44	133,74

Dari hasil pengukuran pencapaian kinerja sasaran strategis Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018, menunjukkan bahwa dari 3 sasaran yang telah ditetapkan, mayoritas menunjukkan peningkatan, walaupun ada indikator yang belum menunjukkan hasil yang optimal.

Adapun capaian Kinerja per sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran I	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama
------------------	---

Ketersediaan energi rata – rata penduduk Sumatera Utara mengalami kenaikan dari 3.796 K.kal/kap/hari pada tahun 2017 menjadi 4.362 k.kal/kap/hari pada tahun 2018, angka ini telah melampaui target ketersediaan energi pada tahun 2018 yang sebesar 3.890 k.kal/kap/hari. Sedangkan angka ketersediaan protein tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dari capaian tahun 2017 yang sebesar 98,91 gr/kap/hari menjadi 94,34 gr/kap/hari akan tetapi capaian tersebut telah melampaui target capaian kecukupan energi protein tahun 2018 yang sebesar 78,0 gr/kap/hari. Untuk ukuran nasional, keadaan ini menggambarkan ketersediaan pangan di Sumatera Utara sangat aman, karena target nasional ketersediaan energi per kapita minimal 2.400 k.kal/kap/hari dan penyediaan protein 63 gr/kap/hari.

Capaian kinerja di atas didukung juga oleh keadaan Provinsi Sumatera Utara yang mengalami surplus beras sebanyak 1.403.190 ton, dimana kebutuhan beras penduduk Sumatera Utara pada tahun 2018 sebesar 1.796.964 ton sedangkan ketersediaan beras mencapai 2.827.198 ton. Jika diasumsikan

kebutuhan konsumsi beras penduduk Sumatera Utara sebesar 149.747 ton/bulan, maka ketersediaan cadangan pangan Sumatera Utara aman untuk 9 bulan ke depan.

Sasaran II Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

Pola Pangan harapan Sumatera Utara tahun 2017 sebesar 88,5 dan tahun 2018 meningkat menjadi 89,1 atau meningkat sebesar 0,67%. Pencapaian tersebut juga melampaui target pencapaian Skor PPH pada tahun 2018 yaitu sebesar 87. Akan tetapi angka yang dicapai tersebut masih cukup jauh dibawah angka tahun harapan 2019 yaitu sebesar 92,5. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi pangan penduduk masih belum beragam, begizi dan berimbang antar kelompok pangan, yang menandakan konsumsi masyarakat terhadap kelompok bahan pangan masih belum bervariasi. Pencapaian peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi didukung dengan penurunan konsumsi beras oleh masyarakat dimana pada tahun 2018 konsumsi beras per kapita masyarakat Sumatera Utara adalah sebesar 121,4 kg/kap/tahun bila dibandingkan dengan konsumsi beras pada tahun 2017 yang sebesar 122,95 kg/kap/tahun maka terjadi penurunan sebesar 1,26%.

Sasaran III Meningkatnya Produksi dan Daya Saing Komoditas Hasil Peternakan (Daging, Telur dan Susu)

Hasil pengukuran kinerja untuk produksi daging, telur dan susu pada tahun kelima (2018) pelaksanaan Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara juga menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017. Produksi daging yang dimaksud adalah banyaknya jenis ternak yang dipotong baik itu yang berasal dari populasi ternak

yang ada maupun dari jumlah ternak yang didatangkan dari luar Provinsi Sumatera Utara tetapi dipotong di Provinsi Sumatera Utara.

Perkembangan populasi ternak di Sumatera Utara berdampak terhadap Produksi Daging. Dari Tabel dibawah dapat dilihat data produksi daging di Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 164.496,67 ton dan pada tahun 2017 sebesar 160.498,61 ton, hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 2,49% namun kurang optimal dalam pencapaian target yang ditentukan dalam renstra yaitu hanya sebesar 99,82%. Adapun target peningkatan produksi daging tahun 2018 menurut Renstra adalah sebesar 164.792,09 ton. Kurang tercapainya target produksi daging disebabkan oleh karena masih kurang optimalnya pencatatan pemotongan ternak di daerah sehingga masih banyak terdapat pemotongan ternak dalam hal ini ruminansia yang tidak diketahui oleh dinas setempat sehingga berimplikasi terhadap data produksi daging.

Sedangkan dari tabel berikut dapat dilihat perkembangan produksi ternak (daging, susu dan telur) selama 5 tahun terakhir.

Tabel 13. Produksi Daging, Telur dan Susu Tahun 2014 - 2018 (Ton)

No	KOMODIT	TAHUN				
	DAGING	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	DAGING					
1	Sapi	22,656.29	23,407.97	25,571.07	26.297,65	27.498,08
2	Kerbau	4,170.20	4,193.50	4,659.19	4.6 64,65	4. 867,26
3	Kambing	3,538.23	3,546.08	3,959.07	3.9 80,83	4. 101,97
4	Domba	1,886.78	1,890.18	2,410.58	1.9 46,55	1. 995,27
5	Babi	40,907.11	42,030.37	41,902.18	43.5 93,25	43. 307,54
6	Kuda	53.77	56.96	58. 52	57,66	61,04
7	Ayam Buras	16,647.62	16,904.89	17,831.07	18.9 19,51	19. 598,49
8	Ayam Ras Petelur	10,463.48	10,723.86	11,135.15	11.5 27,27	11. 943,92
9	Ayam Ras Pedaging	38,751. 75	40,902.3 9	42,814. 83	46.2 85,57	47. 764,88

10	Itik	2,038.90	2,183.69	2,267. 95	2.7 43,06	2. 846,78
11	Kelinci	7.40	7.38	5. 40	8,67	9,14
12	Puyuh	63,79	64,21	71,43	72,20	84,50
13	Merpati	10,00	8,57	7, 07	7,64	8,08
14	Itik Manila	444,65	432,98	442, 92	394,10	409,71
JUMLAH		141,639.9 7	146,353.03	15 3.136,46	160.4 98,61	164. 496,667
II TELUR						
1	Ayam Buras	11,471.71	11,648.99	12,287. 21	13,037.25	13,505.12
2	Ayam Ras Petelur	132,949.22	136,257.70	141,483. 61	143,272.06	148,560.74
3	Itik	11,323.16	12,127.27	12,595. 23	13,448.78	14,023.24
4	Puyuh	502.77	506.06	562. 98	569.05	666.02
5	Itik Manila	3,698.64	3,601.61	3,684. 33	3,278.21	3,408.08
JUMLAH		159,945.50	164,141.63	170,613.3 6	173,605.34	180,163.21
III SUSU		776.16	1,014.48	1,014.48	1,402.56	1,513.44

*) Angka Sementara

Sumber : Buku Statistik Peternakan Sumatera Utara Tahun 2018

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging dan terjadinya peluang ekspor daging di Provinsi Sumatera Utara, pemerintah terus mengupayakan peningkatan populasi ternak besar maupun kecil. Upaya yang telah dilaksanakan antara lain adalah dengan jalan melakukan penyebaran ternak maupun bibit ternak, serta melakukan pelatihan-pelatihan bagi peternak untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai peternak.

Produksi telur pada tahun 2018 meningkat menjadi 180.163,21 ton atau sekitar 3,78% dari tahun 2017 (173.605,34 ton). Produksi telur yang dimaksud adalah jumlah telur ayam, itik dan puyuh yang dihasilkan di Provinsi Sumatera Utara. Target produksi telur yang ditentukan pada tahun 201 adalah sebesar 162.959,87 ton atau mencapai 110,56%. Target yang ditetapkan untuk peningkatan produksi telur selain untuk mencukupi kebutuhan lokal Provinsi

Sumatera Utara juga dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan nasional, karena telur yang dihasilkan di Provinsi Sumatera Utara sudah melebihi kebutuhan masyarakat lokal. Namun target ini belum tercapai secara optimal, untuk itu diperlukan dukungan dan kerja keras seluruh pihak terkait untuk mensukseskan target ini.

Produksi susu pada tahun 2018 sebesar 1.513,44 ton. Produksi susu ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 1.197,36 ton atau sebesar 26,40%. Target produksi susu yang ditentukan pada tahun 2018 adalah sebesar 1.131,67 ton atau tercapai 133,74%. olahan.

B. REALISASI ANGGARAN

3.3 Analisis Capaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan bagian integral dari kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara secara keseluruhan. Pada Renja SKPD Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tahun 2018, Anggaran yang direncanakan adalah sebesar Rp. 156.988.999.539,76,-, akan tetapi menindaklanjuti adanya Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur No. 92 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018 maka Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara melakukan Rasionalisasi Anggaran T.A. 2018 sebesar Rp 23.864.411.849,52 sehingga anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara ada adalah sebesar Rp. 133.124.587.690 Realisasi penyerapan anggaran tahun 2018 sampai dengan triwulan ke – IV September 2018 sebesar Rp 130.905.983.360,- (97,03%).

Jumlah anggaran dan kegiatan strategis yang telah ditetapkan dan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam mencapai sasaran strategis pada tahun 2018 dipandang cukup efektif dengan memberikan hasil

yang baik. Hal ini diharapkan memberikan dampak yang positif bagi pemerintah dan juga masyarakat untuk terus saling bekerja sama dan saling mendukung dalam kemajuan pembangunan peternakan di Sumatera Utara pada tahun-tahun mendatang.

Tabel 14. Realisasi Anggaran menurut Program dan Kegiatan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase (%)
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan dan Diversifikasi Pangan			
1	Fasilitasi Gapoktan dan Toko Tani Indonesia di Sumatera Utara	589.966.375	49 0.116.375	83,08
2	Pengembangan Lumbung Pangan Sebagai Cadangan Pangan Masyarakat	1.906.040.840,00	1.90 6.040.840	100,00
3	Pemberdayaan masyarakat miskin melalui program aksi Gerakan Masyarakat mandiri pangan (GEMA PANGAN)	1.551.654.100	1.55 1.654.100	100,00
4	Penguatan Usaha Kelompok dalam rangka Peningkatan Akses Pangan Masyarakat	1.104.831.700	1.10 4.831.700	100,00
5	Penanganan Gizi Buruk di Daerah Rawan Pangan	504.929.745	50 4.929.745	100,00
6	Penanganan Daerah Rawan Pangan Dampak Erupsi Gunung Sinabung	238.495.825	23 8.495.825	100,00
7	Optimalisasi dan Pengembangan Lahan Pekarangan melalui KRPL di 10 Kab./Kota	1.475.333.500	1.47 5.313.500	100,00
8	Survey Konsumsi Pangan Strategis di Sumatera Utara Tahun 2018	105.103.814	10 5.103.800	100,00
9	Pengembangan Pangan Pokok Lokal Melalui Pemanfaatan Potensi Pangan Lokal	107.928.450	10 7.913.450	99,99
10	Penanganan Mutu dan Keamanan Pangan	250.722.400	25 0.722.400	100,00
11	Sertifikasi buah dan Sayuran Segar	554.972.958	55 4.922.958	99,99
12	Pelatihan dan penyusunan neraca bahan makanan dan PPH Ketersediaan di Provinsi Sumatera Utara	139.330.225	13 9.330.225	100,00

13	Pendampingan Panel Harga Bahan Pangan Pokok Strategis dan Fasilitas TPDI	153.904.875	15 3.904.875	100,00
14	Pengembangan LUEP Penerimaan Perguliran DPM-LUEP	108.433.525	10 8.433.525	100,00
15	Pemantauan Pasokan dan Harga Bahan Pangan Periode Hari Besar Keagamaan Nasional	175.235.775	17 5.235.775	100,00
16	Penyusunan Prognosa Kebutuhan dan Ketersediaan Pangan Tahun 2017 di Provinsi Sumatera Utara	142.690.425	14 2.640.425	99,96
17	Pemberdayaan dan Pembinaan Kelompok Lumbung Pangan Tahun 2014 s/d 2016	108.686.105	10 8.686.105	100,00
18	Pemantauan Ketersediaan, Kebutuhan dan cadangan pangan di Provinsi Sumatera Utara	149.341.734	14 9.341.734	100,00
19	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	152.119.900	15 2.119.900	100,00
20	Sosialisasi dan Pembinaan Keamanan Perusahaan Industri Rumah Tangga (PIRT) Bidang Pangan	219.893.554	21 4.393.554	97,50
21	Pembinaan Keamanan Makanan Jajanan Anak Sekolah di Kab/Kota	161.794.820	16 1.794.820	100,00
22	Apresiasi dan Promosi Mutu dan Keamanan Pangan	250.493.502	25 0.493.502	100,00
23	Sosialisasi Pangan Organik	123.551.920	12 3.446.920	99,92
24	Pengembangan dan Penguatan Modal Usaha Kelompok di Desa Binaan Penggerak PKK	280.897.562	27 7.893.812	98,93
25	Pameran Ketahanan Pangan dan Lomba Cipta Menu B2SA dalam Rangka HPS Provinsi dan Nasional	1.199.407.050	1.10 5.980.450	92,21
26	Peningkatan Pengembangan Promosi Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	185.467.080	18 5.467.080	100,00
27	Pengembangan Makanan Tradisional Pangan Lokal di Provinsi Sumatera Utara	312.048.200	31 2.048.200	100,00
28	Pemberdayaan Daerah Rawan Pangan Transien dan Kronis	232.220.800	23 2.115.100	99,95

29	Pendamping Industri Pengolahan Pangan Lokal dan Tepung-tepungan pada Kelompok Home Industri dan Kelompok Wanita	267.182.650	26 7.137.650	99,98
30	Penyusunan Peta Pola Konsumsi Pangan di Sumatera Utara	205.027.925	20 4.987.925	99,98
31	Survey Pola Pangan harapan (PPH) tahunan di Sumatera Utara	378.447.900	37 8.417.900	99,99
32	Gerakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan di 10 Kabupaten/ Kota	844.820.000	83 9.160.000	99,33
33	Capacity Building Petugas Pengambil Contoh (PCC) dan Petugas Operational Test Kit Provinsi dan Kab/Kota	275.629.135	24 8.629.125	90,20
34	Pengawasan Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan di Kab/Kota	263.020.525	26 3.020.525	100,00
35	Registrasi PSAT Beras yang Beredar di Provinsi Sumatera Utara	352.931.450	33 7.931.450	95,75
36	Operasional UPT. OKKPD Provinsi Sumatera Utara	257.335.740	21 8.335.740	84,84
37	Jejaring Koordinasi Laboratorium Mutu dan Keamanan Pangan di Sumatera Utara	211.210.801	21 1.210.801	100,00
38	Pengawasan dan Monitoring Zat/Bahan Berbahaya dalam Pestisida pada Pangan Segar Asal Tumbuhan	141.279.875	8 6.679.875	61,35
39	Pengadaan Sarana Penunjang UPT. OKKPD Provinsi Sumatera Utara	238.108.500	23 3.616.854	98,11
40	Pemantauan dan Pengawasan Pelaksanaan Manajemen Mutu serta Uji Laboratorium Residu Pestisida	314.834.825	31 4.834.825	100,00
41	Bimtek GAP/SOP Penanganan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Bagi Kelompok Tani di Provinsi Sumatera Utara	262.711.561	26 2.710.461	100,00
42	Surveillance Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di Provinsi Sumatera Utara	205.181.265	20 3.181.200	99,03

43	Peningkatan SDM Petugas di UPT. OKKPD Provinsi Sumatera Utara	106.854.900	10 6.854.900	100,00
44	Penyebarluasan Informasi dan Publikasi Ketahanan Pangan dan Peternakan	650.818.495	64 9.211.631	99,75
45	Pemberian Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018	235.777.055	23 5.737.055	99,98
46	Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	266.412.950	25 4.116.950	95,38
47	Pertemuan Pos Simpul Koordinasi (POSKO) Ketahanan Pangan dan Peternakan	320.942.000	32 0.942.000	100,00
48	Buku Kerja dan Data Pokok Ketahanan Pangan dan Peternakan	53.900.000	5 2.875.000	98,10
49	Promosi Pembangunan Ketahanan Pangan dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan	645.073.300	64 5.073.300	100,00
50	Apresiasi dan Koordinasi pengelola keuangan dan aset pada lingkup ketahanan pangan dan peternakan Provinsi Sumatera Utara	451.300.139	45 1.216.259	99,98
51	Aplikasi dan informasi pembangunan dan ketahanan pangan dan peternakan	171.500.000	16 8.237.000	98,10
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			
1	Fasilitas Pemanfaatan Kredit Usaha Peternakan	144.677.000	14 4.677.000	100,00
2	Pengawasan mutu pakan ternak	82.472.610	8 2.472.610	100,00
3	Pertemuan Kegiatan Investasi	149.624.850	14 9.624.850	100,00
4	Pengawasan Mutu Benih dan Bibit Ternak	41.638.915	4 1.638.200	100,00
	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan			
1	Pengembangan Pembibitan dan Produksi Ternak Sapi Potong	36.944.618.752	36.94 4.618.752	100,00
2	Pengembangan Pembibitan dan Produksi Ternak Kerbau	8.049.603.000	8.04 9.603.000	100,00

3	Pengembangan Pembibitan dan Produksi Ternak Kambing	9.192.167.700	9.19 2.073.700	100 ,00
4	Pengembangan Budidaya Ternak Babi	7.446.385.400	7.43 7.385.400	99 ,88
5	Pengembangan Budidaya Ternak Itik	1.119.102.102,24	1.11 9.060.000	100 ,00
6	Pengembangan Budidaya ternak ayam buras	215.022.500	21 4.542.500	99 ,78
7	Pengembangan Pembibitan dan Produksi ternak kelinci	234.865.231	18 0.584.431	76 ,89
8	Pengembangan Budidaya puyuh	30.713.631	3 0.713.625	100 ,00
9	Pengembangan Kambing Panorusan Samosir Dalam Rangka Pelestarian SDG Ternak	135.622.860	11 6.802.100	86 ,12
10	Dukungan Pakan Dalam Pengembangan Ternak Ruminansia	414.660.000	33 2.730.000	80 ,24
11	Pemutakhiran Data Pemotongan Ternak Melalui SMS Getaway	75.021.000	7 5.021.000	100 ,00
12	Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner	184.809.350	18 2.059.350	98 ,51
13	Pengendalian Penyakit Parasit	53.715.000	5 3.715.000	100 ,00
14	Penguatan Pos Cek Point	71.520.000	7 1.520.000	100 ,00
15	Penerapan Hygiene Sanitasi dan Kesejahteraan Hewan Pada Pemotongan Hewan Kurban	527.483.000	52 3.983.000	99 ,34
16	Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Zoonosis	258.268.610	25 8.268.610	100 ,00
17	Surveilans Pollorum dan E.colli	123.180.000	8 5.000.000	69 ,00
18	Koordinasi Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)	74.962.850	6 3.530.000	84 ,75
19	Pengamanan Penyakit Brucellosis	240.660.000	20 3.800.000	84 ,68
20	Pengendalian Penyakit Rabies	461.624.000	44 1.814.000	95 ,71
21	Penanggulangan Penyakit Rabies di Daerah Ekowisata Danau Toba	155.480.000	15 5.480.000	100 ,00
22	Pengendalian Penyakit Septichaemia Epizooticae (SE)	86.697.500	8 6.697.500	100 ,00
23	Pengendalian Penyakit Hog Cholera	129.735.000	12 9.731.000	100 ,00
24	Pengendalian Penyakit Gangguan Reproduksi	299.429.000	29 9.429.000	100 ,00

25	Pendampingan Indukan Sapi Potong Impor	298.083.690	29 8.083.690	100 ,00
26	Peningkatan Kompetensi Pah Asuh Pada Kelompok Masyarakat	268.499.122	26 8.499.122	100 ,00
27	Pengembangan Ternak Unggas di UPT Sihitang	288.800.000	26 8.218.950	92 ,87
28	Investigasi Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	270.606.950	26 2.893.450	97 ,15
29	Fasilitas Alat dan Mesin Peternakan Pendukung Pakan Ternak	629.026.900	62 9.026.900	100 ,00
30	Pengawasan Keamanan pangan dan non Pangan Asal hewan (ASUH)	159.177.233	15 9.177.233	100 ,00
31	Fasilitas Alat dan Mesin Peternakan Pengolah Hijauan Pakan Ternak	1.309.596.700	1.14 2.906.700	87 ,27
32	Pengembangan budidaya ternak dalam rangka pemberdayaan gender	288.206.600	28 8.049.000	99 ,95
33	Pengembangan Ternak di lokasi desa binaan bangun desa mandiri terpadu (bangdes madu)	26.000.000	2 6.000.000	100 ,00
34	Pengembangan sarana prasarana laboratorium kesmavet	931.307.490	92 1.597.391	98 ,96
35	Operasional UPT Kesmavet	372.737.186	36 6.553.121	98 ,34
36	Optimalisasi UPT. Aneka Ternak dan Hewan Kesayangan	396.042.500	37 6.355.664	95 ,03
37	Peningkatan Kinerja UPT. Aneka Ternak dan Hewan Kesayangan	90.000.000	9 0.000.000	100 ,00
38	Pengembangan Sarana dan Prasarana UPT. Aneka Ternak dan Hewan Kesayangan	130.083.250	12 7.553.250	98 ,06
39	Pengendalian/ Pencegahan Pemotongan Betina Produktif	222.840.000	21 1.640.000	94 ,97
40	Fasilitas Peningkatan Kompetensi Juru Sembelih Halal	282.041.675	27 5.941.675	97 ,84
41	Pengembangan Kapasitas SDM Bidang Kesmavet	131.255.550	12 1.551.350	92 ,61
42	Peningkatan Pelayanan Tekhnis Pengujian Mutu Produk Peternakan	248.183.750	24 8.083.950	99 ,96
43	Pengembangan Pembibitan Sapi Potong di UPT Sihitang	240.000.000	20 2.749.600	84 ,48
44	Operasional kegiatan UPT Sihitang	491.643.000	47 5.103.053	96 ,64

45	Pembangunan/Rehab Gedung dan Kandang UPT Sihitang	1.123.426.000	1.10 1.373.000	98 ,04
46	Pengembangan Pembibitan Ternak Ruminansia di UPT Lobu Sona	487.000.000	26 2.030.000	53 ,80
47	Operasional Kegiatan UPT Lobu Sona	616.922.100	59 9.046.267	97 ,10
48	Pembangunan/Rehab Gedung dan Kandang pada UPT Lobu Sona	825.016.000	80 5.341.000	97 ,62
49	Pengadaan Obat-obatan	159.030.000	15 0.640.750	94 ,72
50	Pengendalian Penyakit Avian Influenza	190.955.400	18 4.241.400	96 ,48
51	Pengadaan Biosekuriti Perunggasan	232.165.000	23 1.965.000	99 ,91
52	Koordinasi Pengendalian Penyakit Avian Influenza (AI)	192.960.000	18 9.625.000	98 ,27
53	Fasilitas Rumah Sakit Hewan	1.425.039.500	1.04 9.102.173	73 ,62
54	Pembangunan kantor dan laboratorium UPTD pengujian dan pengembangan pakan ternak	1.927.790.000	1.92 7.790.000	100 ,00
55	Pembelian obat-obatan dan barang disposable rumah sakit hewan	269.990.000	26 9.990.000	100 ,00
56	Pengadaan peralatan kantor dan lab. UPTD Pakan	924.093.428	88 3.214.300	95 ,58
57	Peningkatan Rumah Sakit Hewan	876.115.000	85 2.075.000	97 ,26
58	Operational UPTD pakan	261.776.000	25 4.155.532	97 ,09
59	Operasional Rumah Sakit Hewan	286.800.000	28 6.486.564	99 ,89
60	Pengawasan Peredaran obat hewan	387.504.000	38 4.740.000	99 ,29
	Program Peningkatan Penerapan Teknologi			
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia Petugas Balai Inseminasi Buatan Daerah (BIBD)	191.288.400	18 9.550.013	99 ,09
2	Optimalisasi produksi dan kualitas semen beku	61.050.000	6 0.834.525	99 ,65
3	Pengadaan dan distribusi Semen Beku dan N2 Cair	585.658.350	38 9.651.100	66 ,53
4	Peningkatan Produksi Bull	587.816.500	58 5.268.500	99 ,57

5	Pengembangan dan pengujian benih (semen) sapi dan kerbau	138.959.634	13 8.959.634	100 ,00
6	Peningkatan sarana dan prasarana petugas teknis Inseminasi Buatan (IB)	828.000.000	72 4.000.000	87 ,44
7	Pengawasan UPSUS SIWAB di wilayah Inseminasi Buatan (IB)	270.000.000	27 0.000.000	100 ,00
8	Optimalisasi Balai Inseminasi Buatan Daerah (BIBD)	1.046.421.983	1.04 3.810.075	99 ,75
9	Pengembangan Balai Inseminasi Buatan Daerah (BIBD)	123.674.047	12 3.575.047	99 ,92
Program Pengembangan Agribisnis				
1	Pengembangan Integrasi Ternak Kebun	3.350.865.400	3.35 0.865.400	100 ,00
2	Pengembangan Integrasi Ternak - tanaman	3.392.375.000	3.39 2.375.000	100 ,00
3	Pengembangan Kawasan Kerbau	204.585.860	20 4.585.700	100 ,00
4	Pengembangan Pola Kemitraan Usaha Peternakan	59.620.000	5 9.620.000	100 ,00
5	Pengembangan Informasi Pasar	187.114.200	18 5.610.200	99 ,20
6	Kontes Ternak	298.929.500	28 2.089.500	94 ,37
7	Revitalisasi Kelompok Tani Ternak	72.899.850	7 2.899.850	100 ,00
8	Pembinaan Asuransi Usaha Ternak Sapi	149.999.700	14 9.999.700	100 ,00

3.4 Strategi Pemecahan Masalah

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis Tahun 2018 telah memberi kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018. Namun demikian tidak dapat dipungkiri dengan kompleksnya dimensi, ruang lingkup, fungsi dan aspek pengelolaan pemerintahan serta pembangunan, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tetap dihadapkan pada berbagai masalah dan

tantangan pembangunan yang harus diupayakan pemecahannya. Berbagai masalah dan langkah antisipatif yang telah diambil telah diuraikan pada bab terdahulu.

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada periode Renstra Tahun 2013-2018, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya serta menjaga kesinambungan pembangunan ketahanan pangan dan peternakan di Provinsi Sumatera Utara maka kedepan perlu diprioritaskan dan dirumuskan strategi yang akan diambil antara lain:

- a.** Melanjutkan pemantapan ketahanan pangan melalui pengembangan cadangan pangan pemerintah daerah, provinsi maupun kab./kota di setiap kecamatan dalam bentuk tumbuhnya kelompok lumbung pangan maupun kelembagaan masyarakat lainnya di bidang pangan.
- b.** Tumbuh dan berkembangnya unit usaha gapoktan yang dapat berperan sebagai lembaga pemasaran hasil produk – produk pertanian bagi anggotanya berupa lumbung pangan sehingga dapat meningkatkan nilai/posisi tawar petani.
- c.** Meningkatkan pengembangan teknologi pangan melalui kegiatan rekayasa atau inovasi teknologi kearifan lokal di bidang pangan serta pemanfaatan lahan pekarangan untuk peningkatan gizi keluarga.
- d.** Memantapkan pencapaian konsumsi kalori perindividu setidaknya 2200 Kal/kap/hari, dengan target menurunkan konsumsi beras 1,5 % per tahun dan tetap menyeimbangkan konsumsi protein hewani, nabati, umbi – umbian dan lain – lain yang sesuai dengan kaidah gizi seimbang (B2SA) Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman
- e.** Meningkatkan pengawasan terhadap mutu dan keamanan pangan baik segar, siap saji, pangan olahan.
- f.** Peningkatan populasi dan optimalisasi produksi ternak dengan pemanfaatan teknologi, peningkatan ketersediaan dan perbaikan mutu benih dan bibit

- ternak, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular dan gangguan reproduksi;
- g.** Pendayagunaan peran dan fungsi kelembagaan serta SDM peternakan, meningkatkan daya saing produk peternakan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, optimalisasi IB, pencegahan dan pengamanan bahaya pencemaran produk hewan, zoonosis dan produk rekayasa genetik, serta peningkatan penerapan kesejahteraan hewan;
 - h.** Memperlancar arus produk peternakan melalui peningkatan efisiensi distribusi; dan
 - i.** Pemanfaatan peluang investasi untuk pengembangan komoditas unggulan peternakan, meningkatkan promosi produk peternakan untuk diekspor, memfasilitasi lembaga keuangan dengan peternak dalam usaha peningkatan usaha.

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Dengan titik tolak Dokumen Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018, Laporan Kinerja ini disusun untuk tahun kelima sebagai bentuk Laporan Pertanggungjawaban kepada pemberi wewenang. Penyusunan Laporan Kinerja ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu sikap adaptif dan responsif diberikan terhadap segala bentuk kritik dan saran perbaikannya.

Secara umum dari 3 sasaran strategis tahun 2018, hampir seluruhnya menunjukkan capaian kinerja yang terus mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya serta memenuhi target capaian tahun 2018

Ketersediaan energi per kapita penduduk Sumatera Utara pada tahun 2018 mencapai 4.362 kkal, capaian ini melampaui target nasional yang sebesar 2.400 kkal. Hal ini dapat diartikan bahwa Sumatera Utara adalah daerah surplus sumber energi seperti beras. Begitu juga dengan ketersediaan protein per kapita bagi penduduk sebesar 94,34 gr/hari yang juga telah melewati target nasional.

Keragaman konsumsi pangan masyarakat yang dinilai dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) menunjukkan capaian yang memuaskan dimana setiap tahunnya Skor PPH Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat Sumatera Utara akan pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman.

Pada sasaran terakhir, peningkatan produksi daging, telur dan susu menunjukkan peningkatan dari target yang ditetapkan. Capaian produksi telur pada tahun 2018 ini 180.163,21 ton atau 110,56% dari target yang ditetapkan sebesar 162.959,87 ton. Capaian produksi susu pada tahun 2018 adalah 1.513,44

ton atau 133,74% dari target yang ditetapkan 1.131,67 ton. Capaian produksi daging pada tahun 2018 ini 164.496,67 ton atau 99,82 % dari target yang ditetapkan sebesar 164.792,09 ton.

4.2 Tinjauan Khusus

Pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 pada umumnya menunjukkan capaian kinerja yang baik. Indikatornya adalah ketiga sasaran strategis yang telah ditetapkan, hampir seluruhnya menunjukkan pencapaian hasil yang baik.

Hasil yang dicapai dari masing-masing sasaran diatas, tentunya memberikan kontribusi terhadap keberhasilan visi dan misi dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara

Kendala-kendala yang ditemui dalam pencapaian sasaran strategis tahun 2018 antara lain adalah :

- 1) Ketidakseimbangan penguasaan dan kemampuan menerapkan teknologi dan pengolahan pangan antar kawasan
- 2) Stabilitas pasokan dan harga pangan pokok sepanjang tahun dan pangan strategis pada periode tertentu (Hari Raya Keagamaan)
- 3) Masih tingginya konsumsi beras per kapita di Sumatera Utara
- 4) terbatasnya sumber bibit ternak yang berkualitas
- 5) rendahnya kualitas sumber daya manusia peternakan
- 6) masih sulitnya mendapatkan modal bagi petani peternak

Meski telah diupayakan langkah-langkah antisipasinya, namun belum seluruhnya dapat berjalan, disebabkan adanya pertimbangan faktor efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan program.

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada periode Renstra Tahun 2013-2018, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya serta menjaga kesinambungan pembangunan peternakan Provinsi

Sumatera Utara maka kedepan perlu diprioritaskan dan dirumuskan strategi yang akan diambil. Strategi ini telah dirumuskan dalam dokumen Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018 yaitu sebagai berikut:

- 1) optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan keberlangsungan dan pelestarian lingkungan.
- 2) Penguatan kelembagaan dan koordinasi ketahanan pangan serta mendorong terciptanya kebijakan makro ekonomi dan perdagangan kondusif bagi ketahanan pangan.
- 3) Peningkatan dan pengembangan kelembagaan pangan masyarakat/kelompok tani mendukung ketersediaan pangan dan kemandirian pangan.
- 4) Peningkatan pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam rangka keberlanjutan Program Aksi Gema Pangan, peningkatan akses pangan masyarakat untuk mengentaskan dan mitigasi masyarakat miskin rawan pangan.
- 5) Kerjasama instansi lintas sektoral/OPD Provinsi dengan pemangku kepentingan/*stakeholder* tentang sinergi dan dukungan program ketahanan pangan mewujudkan produksi dan daya saing.
- 6) Mendorog sinkronisasi pembiayaan program aksi antara APBD, APBN dan dana masyarakat.
- 7) Peningkatan populasi dan optimalisaisi produksi ternak dengan pemanfaatan teknologi, peningkatan ketersediaan dan perbaikan mutu benih dan bibit ternak, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular dan gangguan reproduksi;
- 8) Pendayagunaan peran dan fungsi kelembagaan serta SDM peternakan, meningkatkan daya saing produk peternakan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, optimalisasi IB, pencegahan dan

pengamanan bahaya pencemaran produk hewan, zoonosis dan produk rekayasa genetik, serta peningkatan penerapan kesejahteraan hewan;

9) Memperlancar arus produk peternakan melalui peningkatan efisiensi distribusi;

10) Pemanfaatan peluang investasi untuk pengembangan komoditas unggulan peternakan, meningkatkan promosi produk peternakan untuk ekspor, memfasilitasi lembaga keuangan dengan peternak dalam usaha peningkatan usaha.

Demikian Laporan Kinerja ini disampaikan atas partisipasi semua pihak dalam penyusunan laporan ini diucapkan terima kasih, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembangunan ketahanan pangan dan peternakan Provinsi Sumatera Utara di masa depan.